

## Abstrak

**Latar Belakang:** Perilaku merokok berkaitan erat dan bahkan dapat menyebabkan depresi. Individu yang merokok menyebabkan zat nikotin masuk ke dalam tubuh. Zat ini yang merangsang reseptor untuk mengaktifkan neurotransmitter di otak. Bila kebutuhan nikotin tersebut tidak terpenuhi maka neurotransmitter yang diproduksi oleh otak secara normal berkurang dan menyebabkan depresi. Selain itu, pembakaran rokok juga mengandung karbon monoksida yang mengurangi suplai oksigen ke otak yang dapat mengganggu aktivitas otak dan regulasi suasana hati.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara perilaku merokok dengan tingkat depresi pada mahasiswa S1 Universitas Pelita Harapan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Untuk analisis penelitian ini menggunakan metode Uji Chi-Square, dan data yang didapatkan dari penelitian diperiksa dan diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

**Hasil:** Penelitian ini melibatkan data dari 76 responden mahasiswa S1 Universitas Pelita Harapan yang dianalisis. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai  $P = 0,007$  yang adalah signifikan. (OR = 5,09 (1,661-15,648))

**Kesimpulan:** Pada penilitan ini, terdapat pengaruh antara perilaku merokok dengan Tingkat depresi yang signifikan pada mahasiswa S1 Universitas Pelita Harapan.

## ***Abstract***

***Background:*** Smoking behavior is closely related to and can even cause depression. Individuals who smoke allow nicotine to enter their bodies. This substance stimulates receptors to activate neurotransmitters in the brain. If the need for nicotine is not met, the neurotransmitters normally produced by the brain decrease, leading to depression. Additionally, cigarette combustion releases carbon monoxide, which reduces oxygen supply to the brain, potentially disrupting brain activity and mood regulation.

***Aim Of the Study:*** This study aims to determine the effect of smoking behavior on the level of depression among undergraduate students at Pelita Harapan University.

***Methods:*** This research is a comparative categorical analytical study with independent groups. The analysis in this study used the Chi-Square test, and the data obtained was processed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) program.

***Results:*** The study involved data from 76 undergraduate respondents at Pelita Harapan University. The Chi-Square test results showed a P-value of 0.007, indicating significance (OR = 5.09 (1.661–15.648)).

***Conclusion:*** This study demonstrates a significant relationship between smoking behavior and the level of depression among undergraduate students at Pelita Harapan University.